



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Membangun Pabrik Wirausaha untuk Indonesia Emas 2045 (Gerakan Kewirausahaan Nusantara)

Togar M. Simatupang

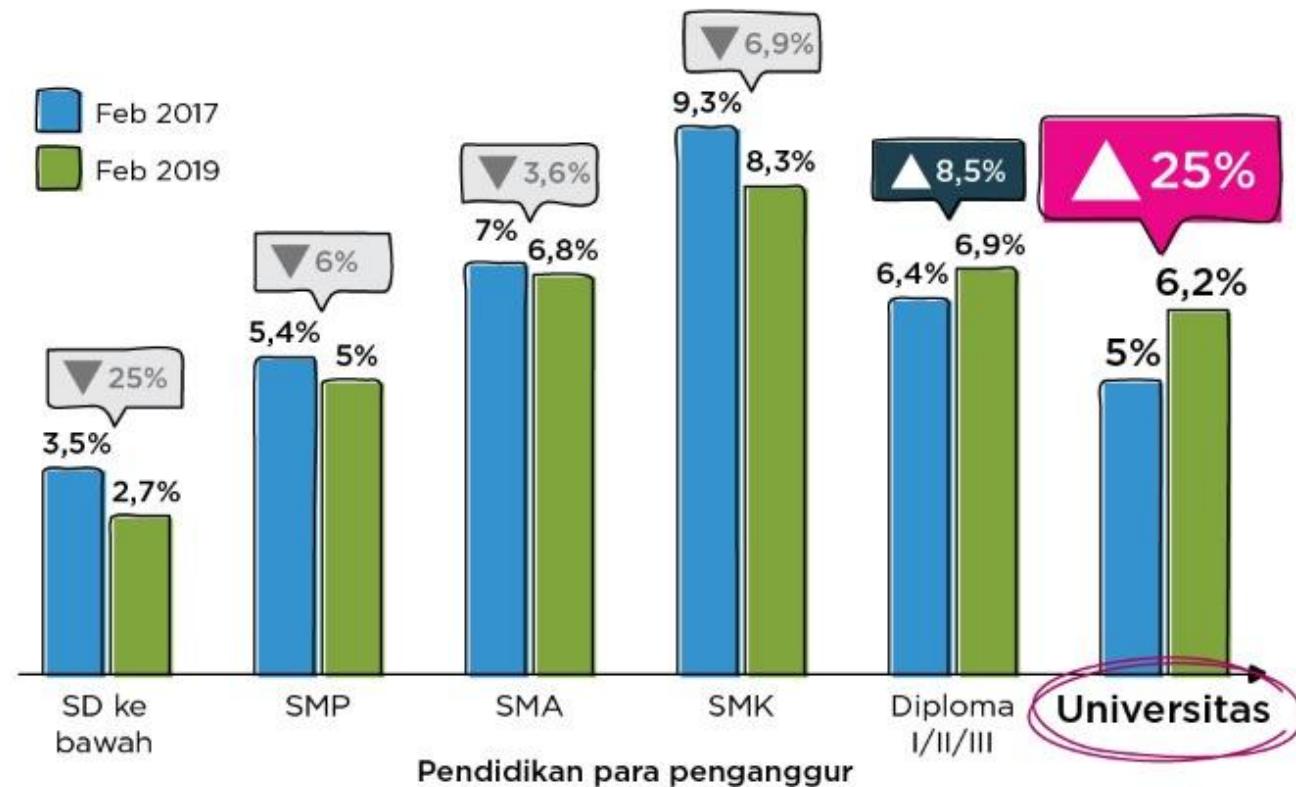
Sekretaris Jenderal Kemdiktisaintek

Konferensi APSKI
Asosiasi Program Studi Kewirausahaan Indonesia

17 Juli 2025

PENGANGGURAN Lulusan Universitas

TUMBUH PALING TINGGI

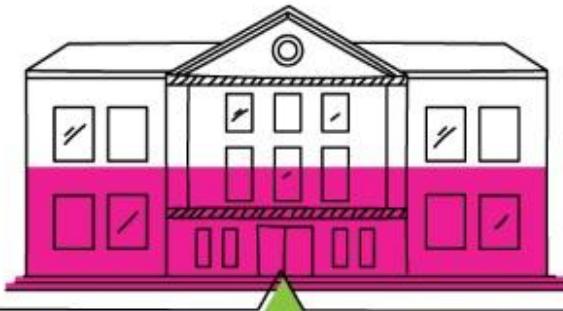


Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Bisnis Indonesia

Jumlah Lulusan SMA/K Tahun 2019/2020



SMA	SMK	Total
1.545.784	1.584.858	3.130.642

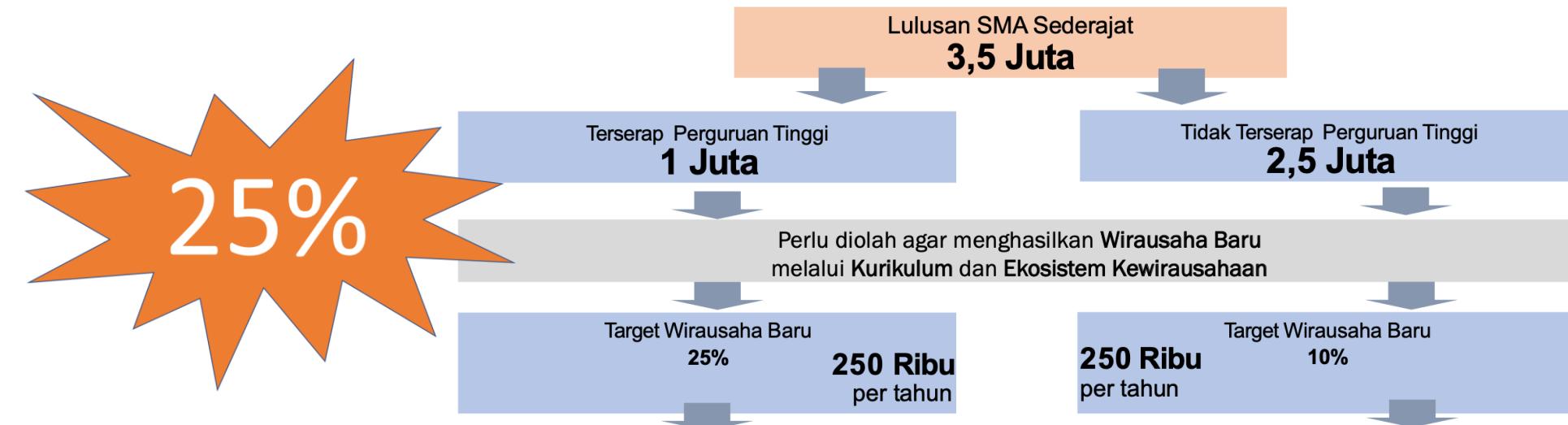


Daya tampung masuk
perguruan tinggi di Indonesia
±1.500.000 orang (48%)

**52% Lulusan SMA/K Tidak
Tertampung di Perguruan Tinggi
Indonesia**

Sumber: Website KEMENKO PMK

Pabrik Wirausaha Indonesia



Lulusan PT → Wirausaha



MENUJU INDONESIA EMAS !



Kewirausahaan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN)

Misi (Agenda) dan Arah (Tujuan) Pembangunan

Visi Indonesia Emas 2045: Mewujudkan Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan



TRANSFORMASI INDONESIA

Misi 1. Transformasi Sosial

- IE1 Kesehatan untuk Semua
- IE2 Pendidikan Berkualitas yang Merata
- IE3 Perlindungan Sosial yang Adaptif

Misi 2. Transformasi Ekonomi

- IE4 Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi
- IE5 Penerapan Ekonomi Hijau
- IE6 Transformasi Digital
- IE7 Integrasi Ekonomi Domestik dan Global
- IE8 Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi

Misi 3. Transformasi Tata Kelola

- IE9 Regulasi yang Adaptif dan Taat Asas serta Tata Kelola yang Berintegritas, Tangkas dan Kolaboratif

LANDASAN TRANSFORMASI

Misi 4. Supremasi Hukum, Stabilitas, dan Ketangguhan Diplomasi

- IE10 Hukum Berkeadilan, Ketahanan Berdaya Gentar Kawasan, Keamanan Nasional Tangguh, dan Demokrasi Substansial
- IE11 Stabilitas Ekonomi Makro
- IE12 Ketangguhan Diplomasi

Misi 5. Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi

- IE13 Agama Bermaslahat dan Berkebudayaan Maju
- IE14 Keluarga Berkualitas dan Kesetaraan Gender
- IE15 Lingkungan Hidup Berkualitas
- IE16 Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan
- IE17 Resiliensi terhadap Bencana dan Perubahan Iklim

KERANGKA IMPLEMENTASI TRANSFORMASI

Misi 6. Mewujudkan Pembangunan Kewilayahan yang Merata dan Berkualitas

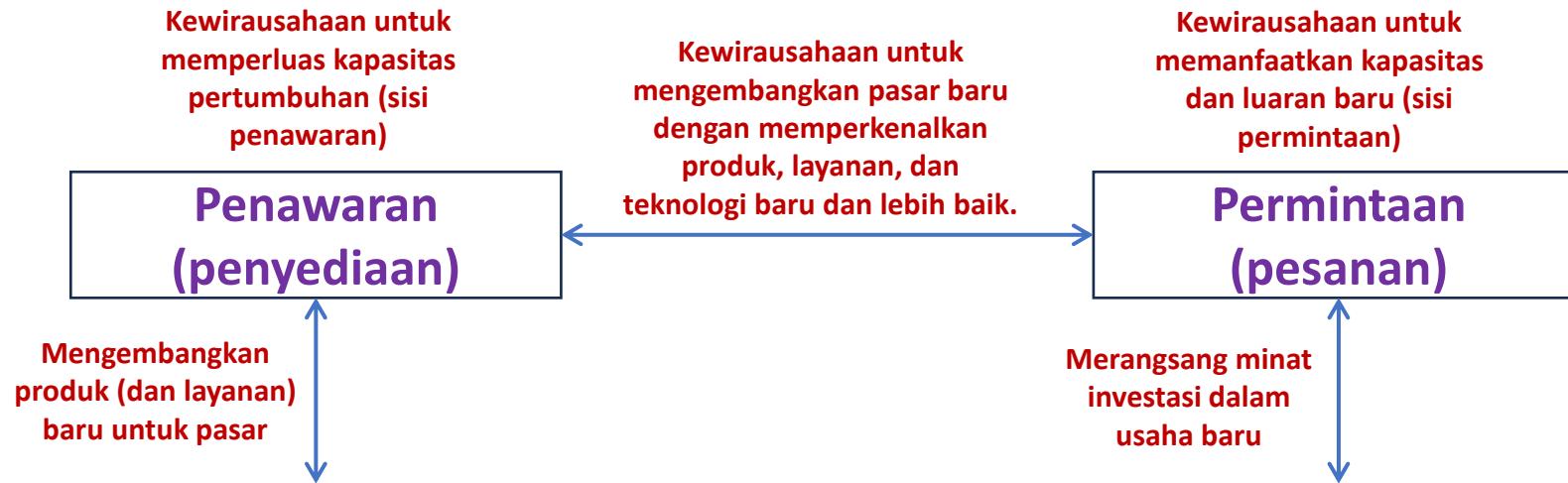
Misi 7. Mewujudkan Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan

Misi 8. Mewujudkan Kesinambungan Pembangunan

Mata Rantai yang Hilang



Pendekatan Kewirausahaan



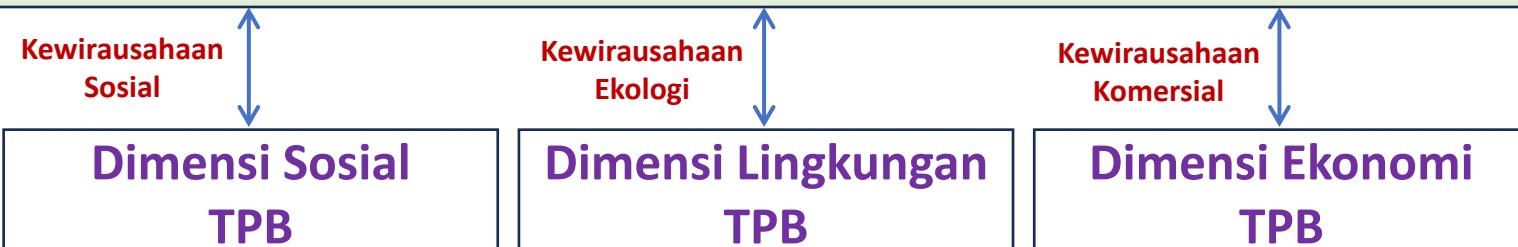
Misi 2. Transformasi Ekonomi

Transformasi ekonomi mengacu pada proses berkelanjutan dengan

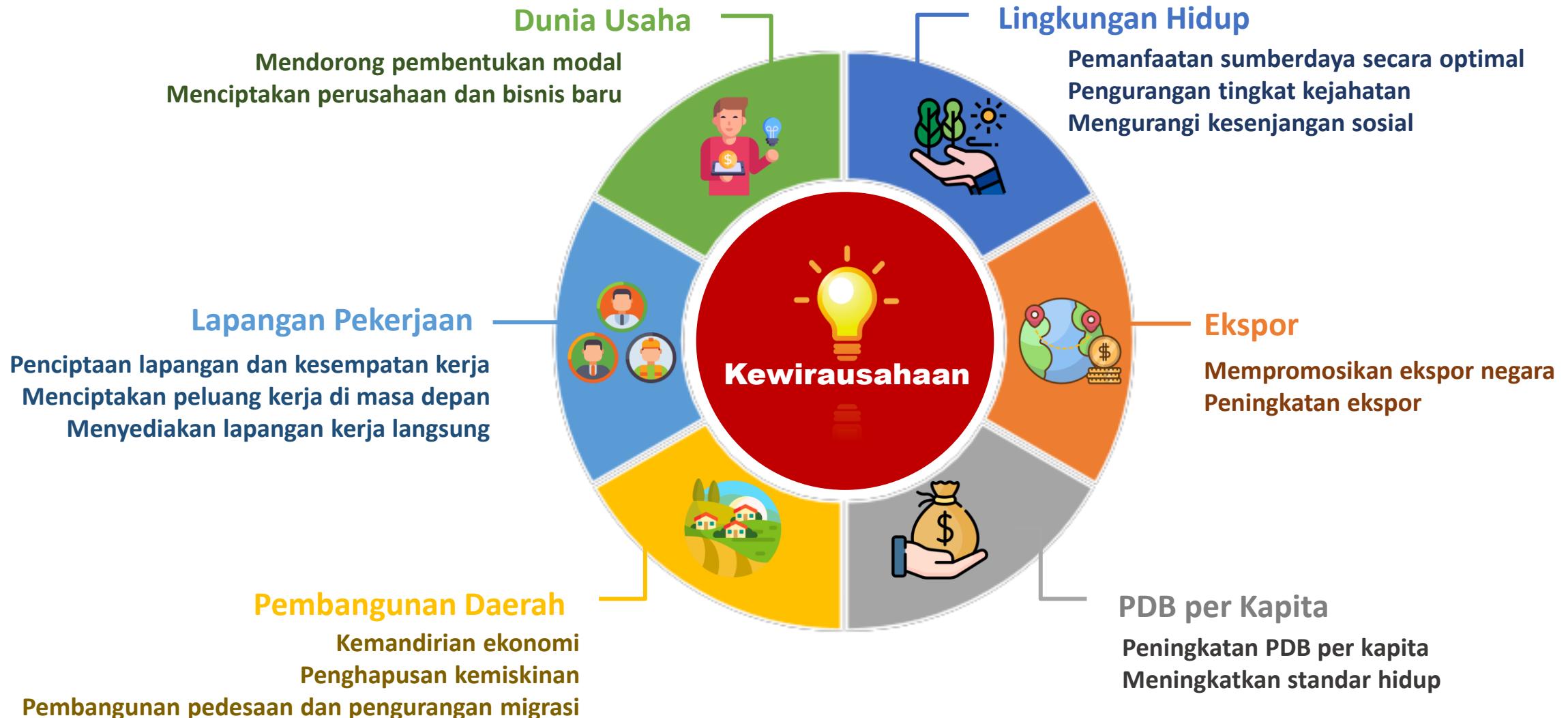
- (1) memindahkan tenaga kerja dan sumber daya lainnya dari sektor dengan produktivitas rendah ke sektor dengan produktivitas lebih tinggi (perubahan struktural), dan
- (2) meningkatkan pertumbuhan produktivitas di dalam sektor.

Tema Transformasi Ekonomi:

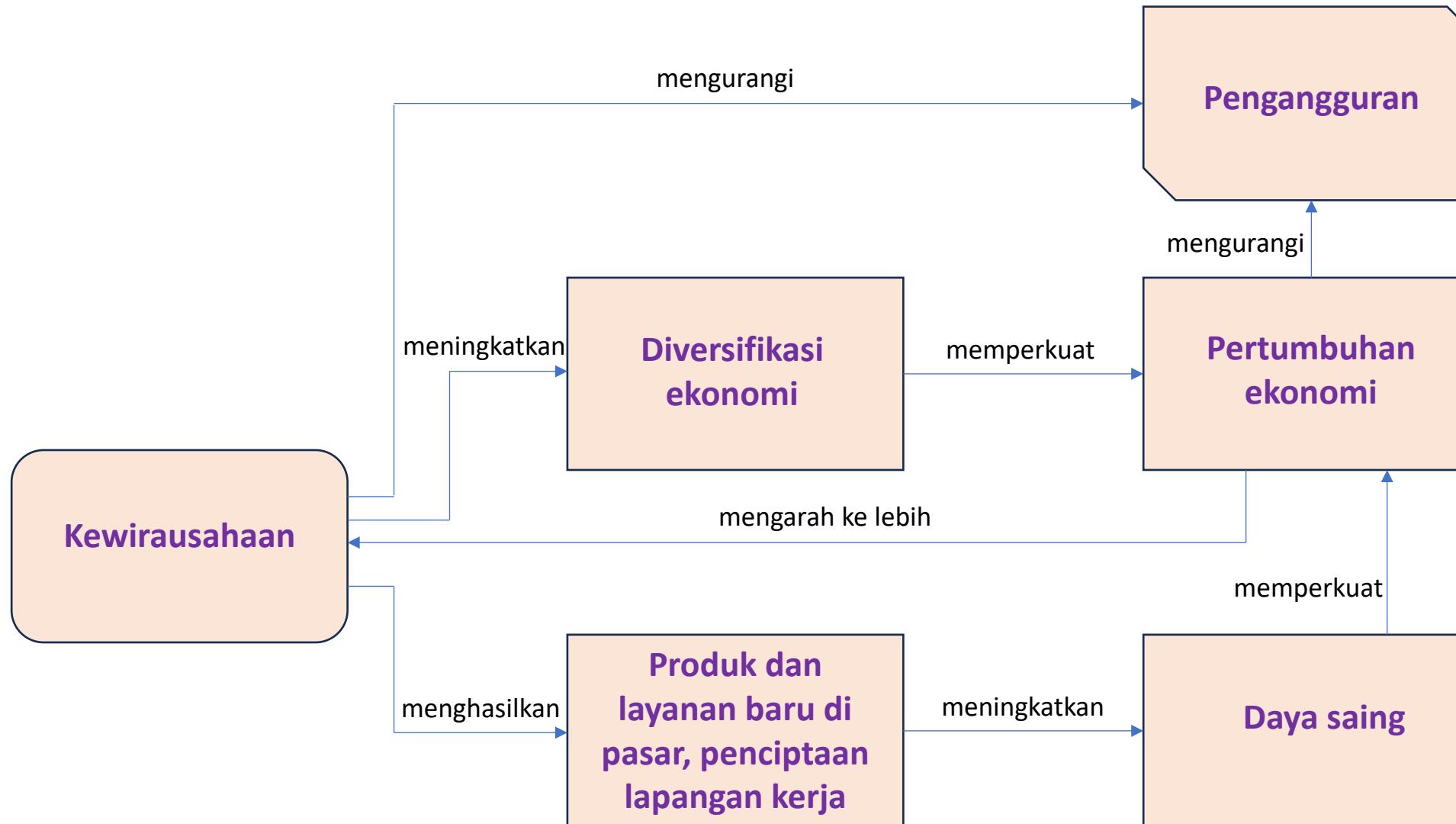
- IE4: Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi
- IE5: Penerapan Ekonomi Hijau
- IE6: Tranformasi Digital
- IE7: Integrasi Ekonomi Domestik dan Global
- IE8: Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi



Peran Kewirausahaan dalam Transformasi Ekonomi



Kewirausahaan untuk Pembangunan (E4D)



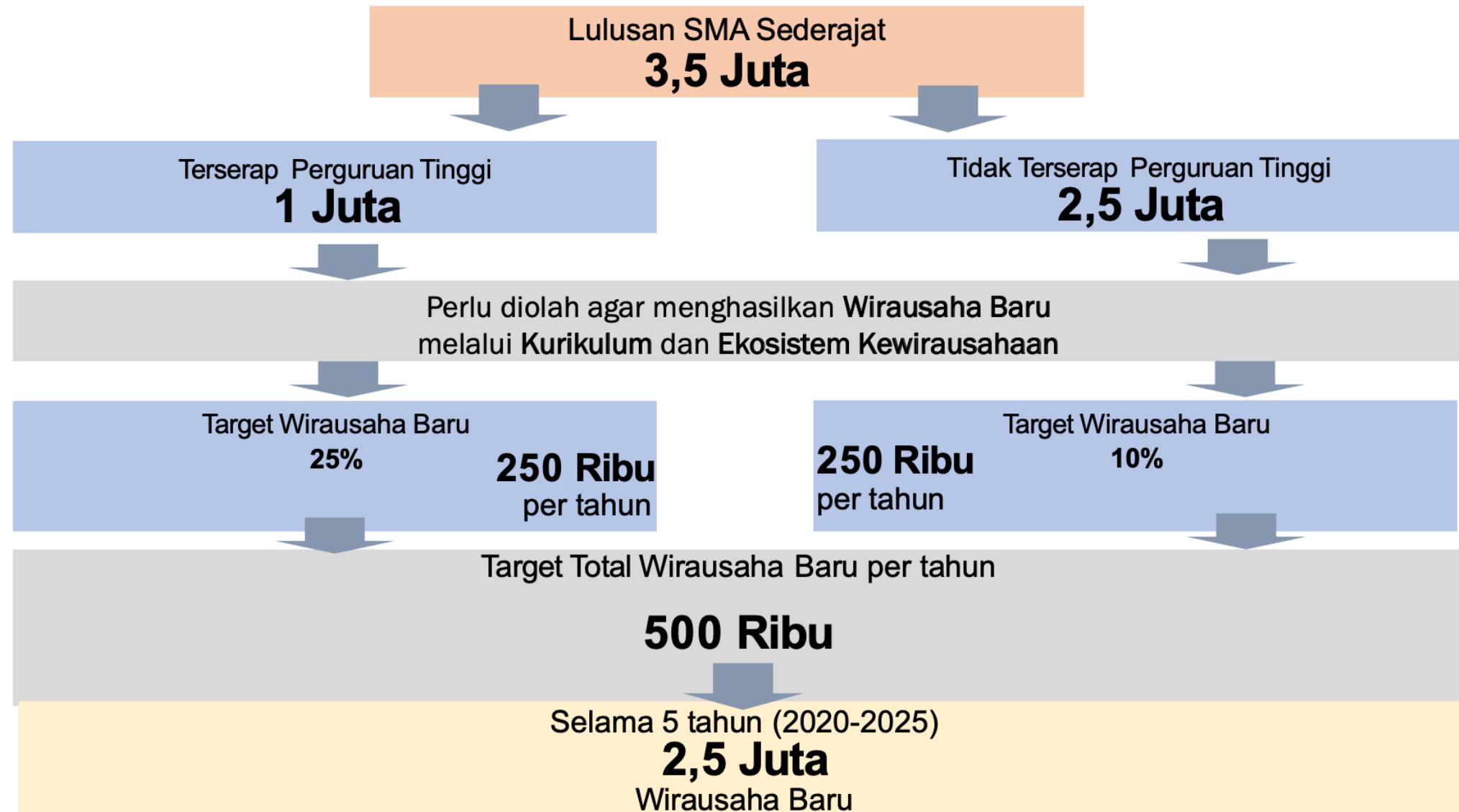


Kondisi Kewirausahaan Indonesia Saat Ini

Gambaran Umum Kewirausahaan di Indonesia

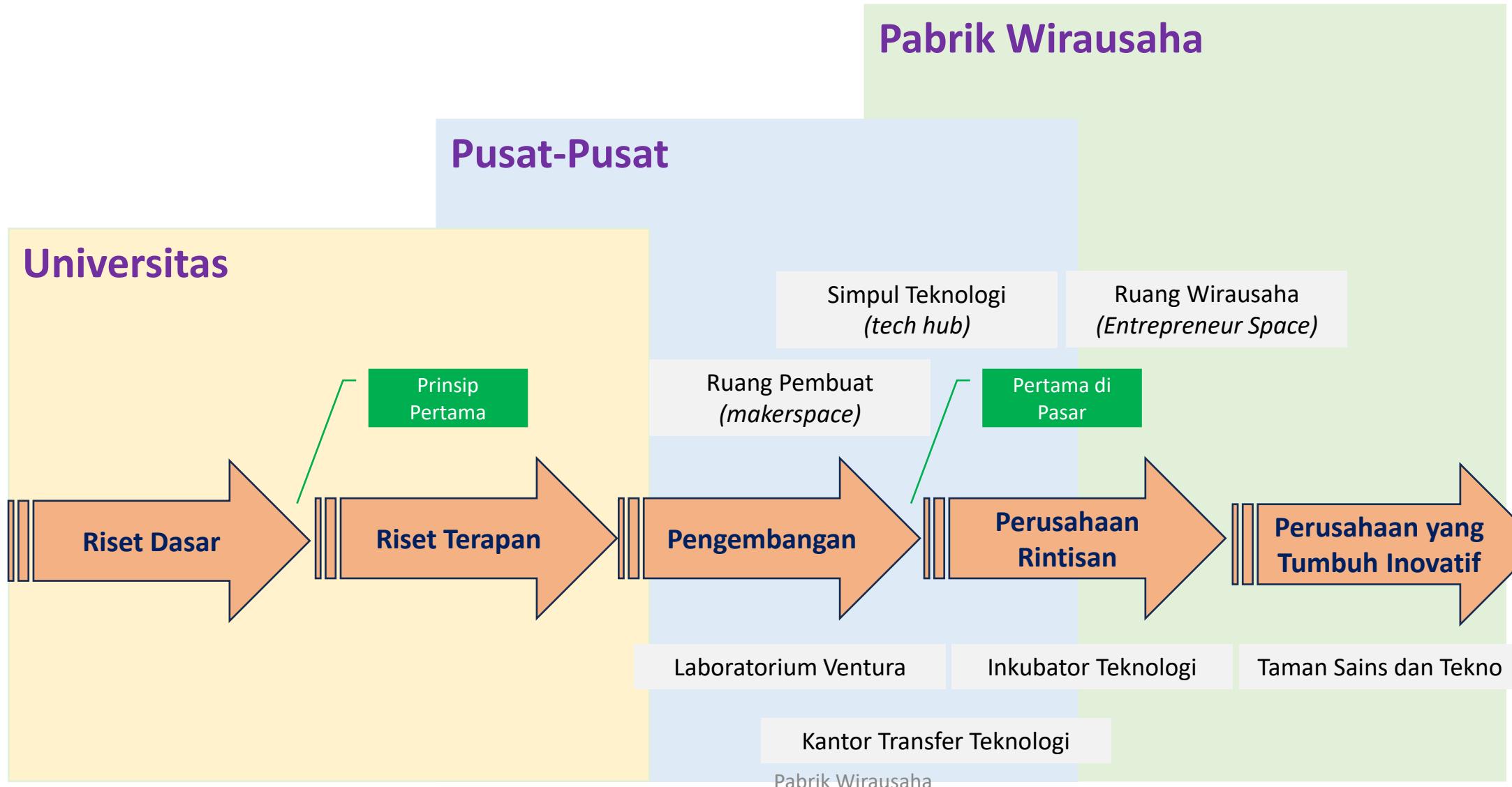


Pabrik Wirausaha Indonesia



Proses Inovasi di Perguruan Tinggi (*End-to-End*)

Pabrik Wirausaha melengkapi konsep kampus untuk mendorong kewirausahaan teknologi yang mencapai profitabilitas melalui libang (R&D), pengetahuan baru, dan pengembangan pasar baru dan menjembatani kesenjangan antara akademisi dan industri.

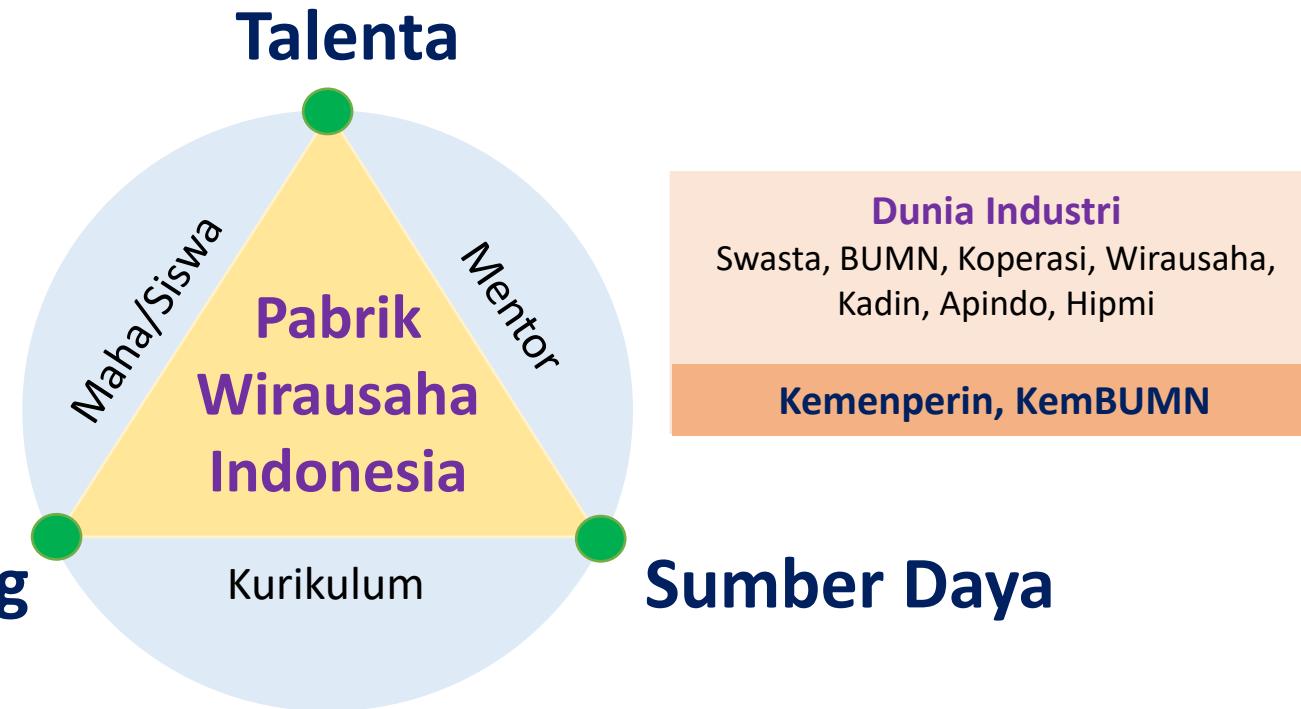


Ekosistem Pabrik Wirausaha Indonesia



11.535 mahasiswa

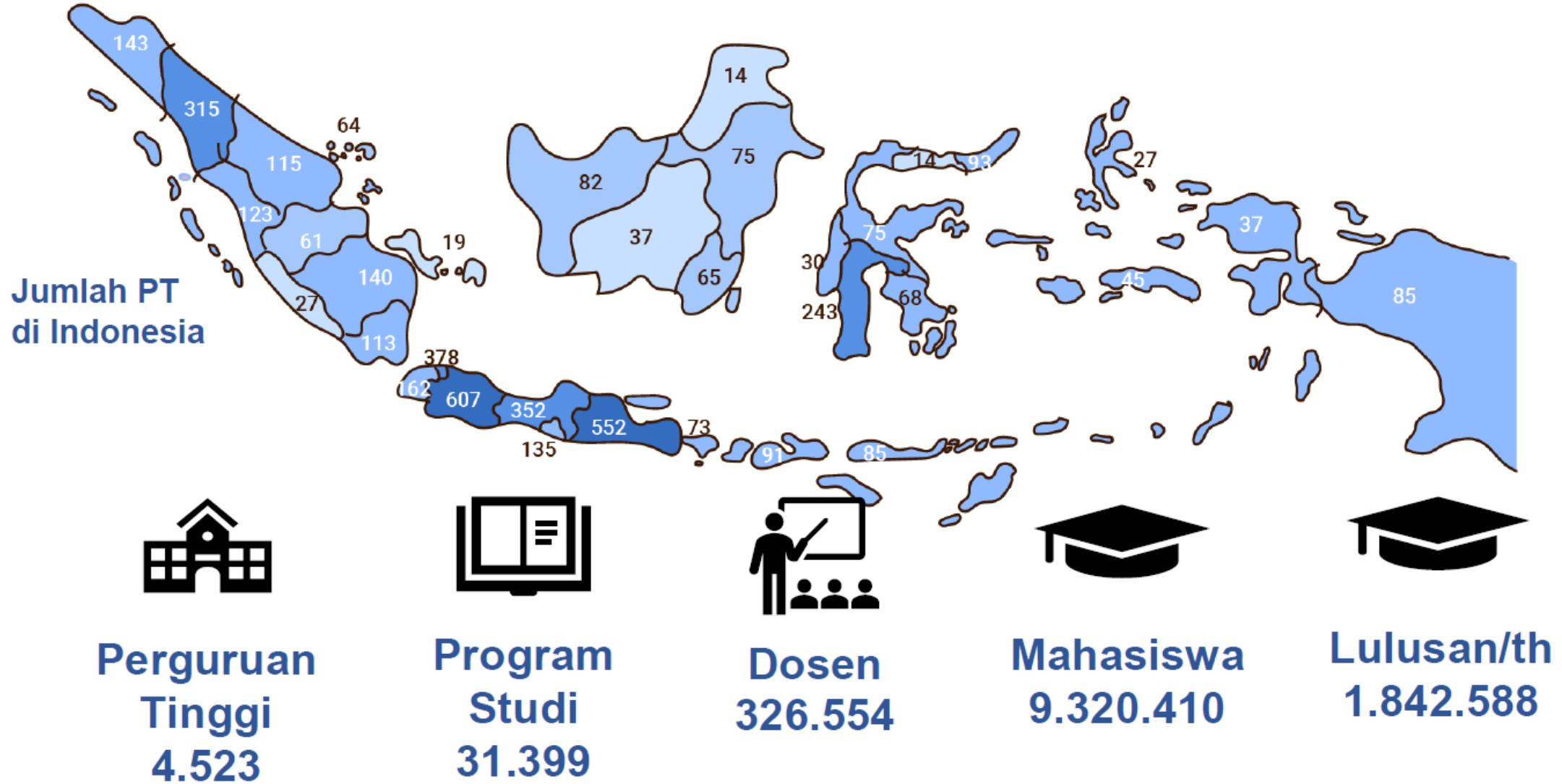
Rp91.834.213.514



Akses Pasar, Modal, dan Teknologi
Investor malaikat, modal ventura, bank, pusat litbang, akselerator, inkubator

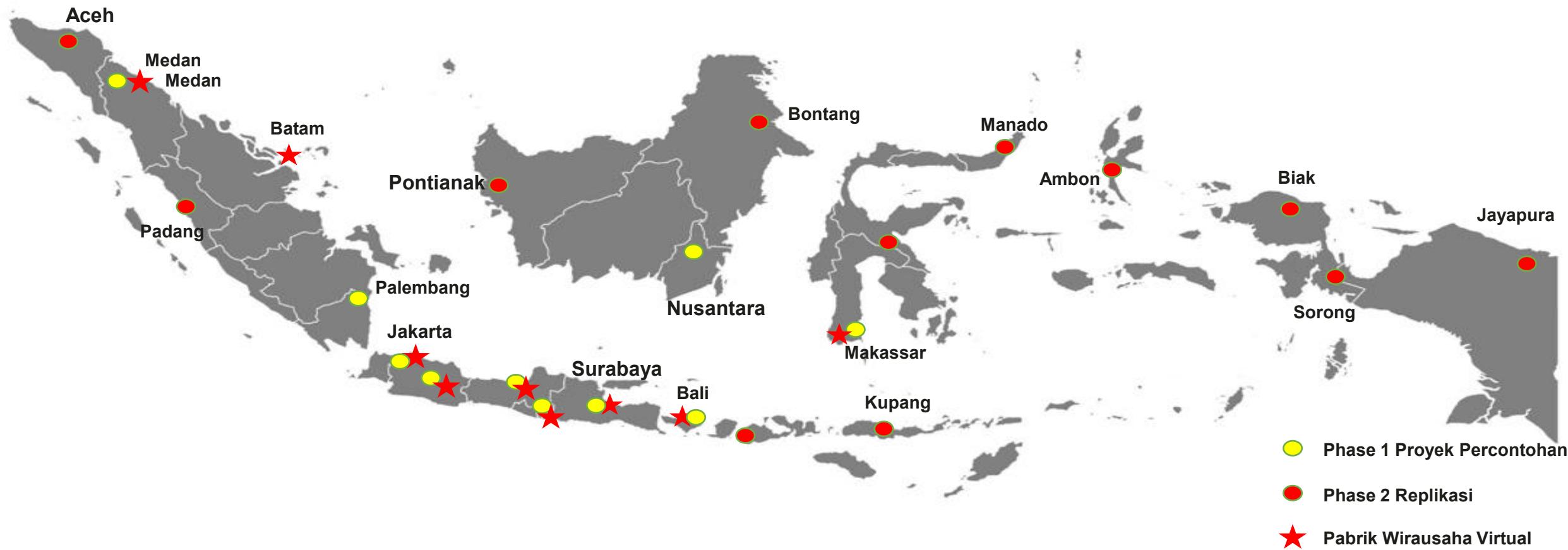
**Kemendag, Kemenkeu, Kem-
Investasi, Kemen-KopUKM, BRIN,
LPDP**

Kondisi Perguruan Tinggi di Indonesia



Sumber: PDDikti 2023

Target Pabrik Wirausaha di Perguruan Tinggi



Phase 1: 2025- 2029

- Target Pusat Keunggulan Pabrik Kewirausahaan: Inisiasi tahun 2025= 50 unit (Penyelenggara PT Wirausaha Merdeka)
- Replikasi Pabrik Wirausaha: 500 unit
- Pabrik Wirausaha Virtual: 25 unit

Phase 2: 2030-2034

- Target jumlah pabrik wirausaha = 2000 unit
- Pabrik Wirausaha Virtual: 25 unit
- Indeks Pabrik Wirausaha (meningkat)

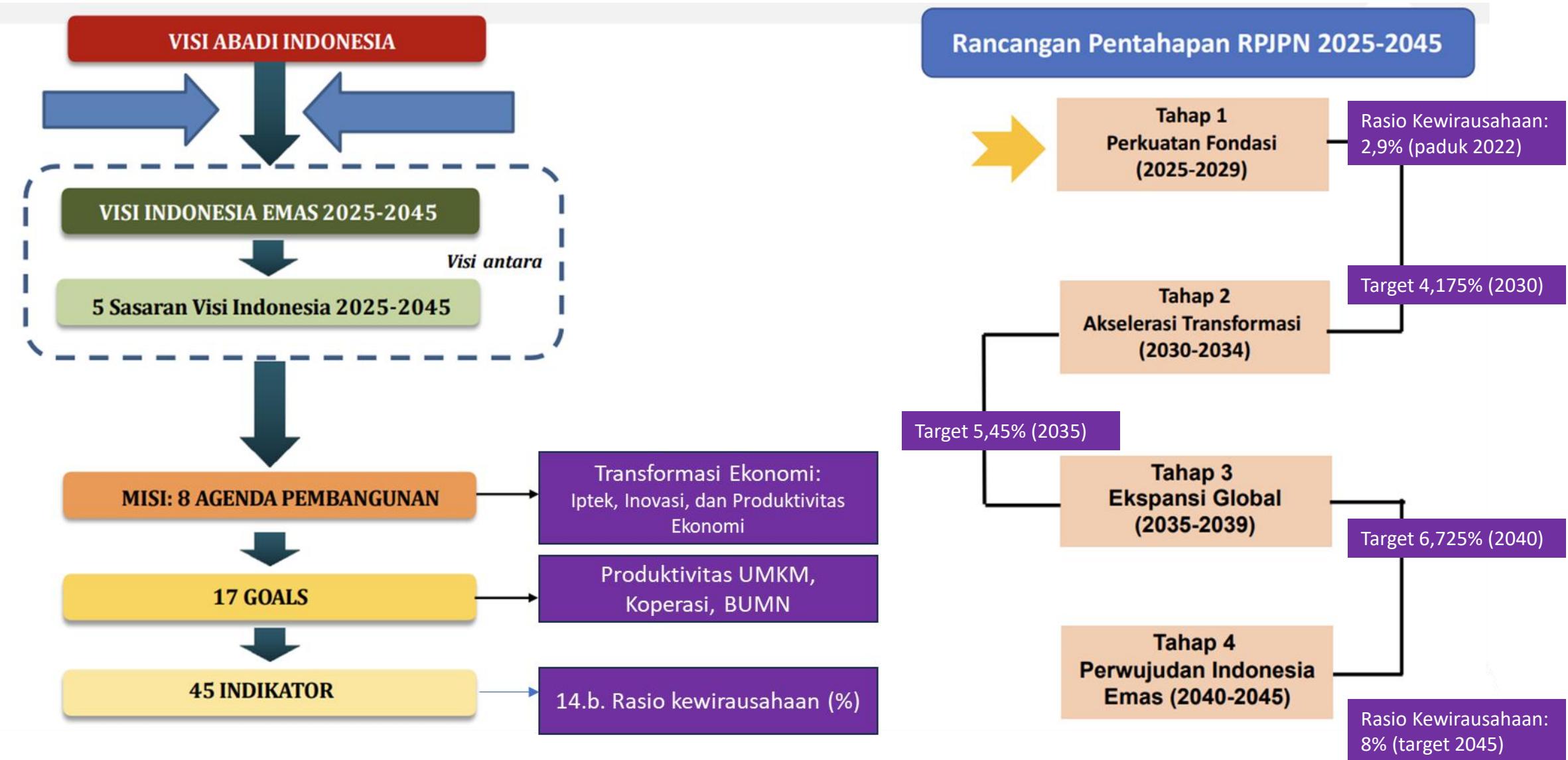
Phase 3: 2035-2045

- Target jumlah pabrik wirausaha: 3500 unit
- Pabrik Wirausaha Virtual: 50 unit
- Indeks Pabrik Wirausaha (meningkat)

Agenda Strategi Gerakan Kewirausahaan Nusantara

Penyusunan Renstra Kementerian Koperasi dan UKM

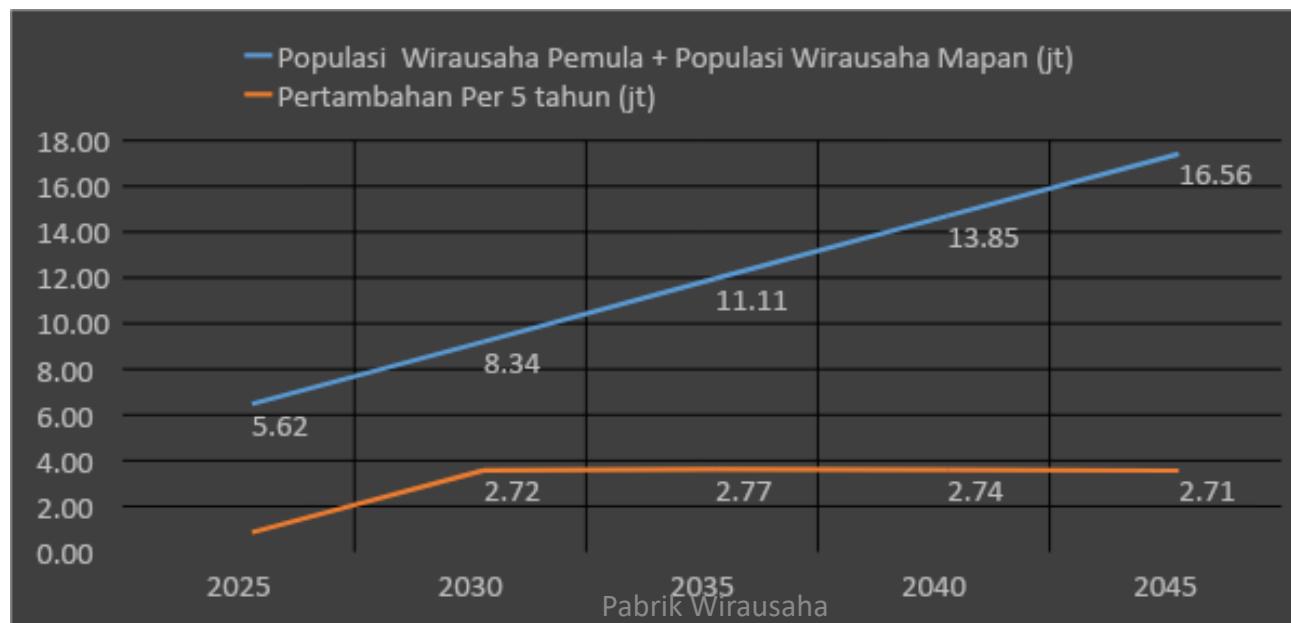
Perkuatan Fondasi 2025-2029



Target Rasio Kewirausahaan 2025-2045

Arah (Tujuan Pembangunan)	Indikator	2025 Baseline	2045 Sasaran
Transformasi Ekonomi			
Iptek, Inovasi dan Produktivitas Ekonomi	Rasio Kewirausahaan (%)	2.9% (Agustus 2022)	8.00%

Pertumbuhan
1,28% per 5 tahun



Target pertambahan
Wirausaha baru periode
2025-2029 sebanyak
2,72 juta orang.

VISI INDONESIA 2045 - KEWIRUSAHAAN SEBAGAI KATALISATOR PEMBANGUNAN

Visi 2045 merupakan target Indonesia untuk menjadi negara berpendapatan tinggi sehingga masuk sebagai lima besar negara kekuatan ekonomi dunia



Dimensi Pembangunan Berkelanjutan	Kontribusi Kewirausahaan
Ekonomi	"(...) kewirausahaan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja, mempromosikan pekerjaan yang layak dan pertanian berkelanjutan serta mendorong inovasi"
Sosial	Kewirausahaan dapat memberikan kontribusi positif untuk "mempromosikan kohesi sosial, mengurangi ketidaksetaraan dan memperluas kesempatan bagi semua, termasuk perempuan, kaum muda, penyandang disabilitas dan orang yang paling rentan"
Lingkungan	"(...) kewirausahaan dapat membantu mengatasi tantangan lingkungan melalui pengenalan teknologi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim baru dan langkah-langkah ketahanan atau resiliensi, serta dengan mempromosikan praktik dan pola konsumsi yang ramah lingkungan"

Sumber: UN General Assembly. Entrepreneurship for Sustainable Development; Resolution adopted by the General Assembly on 21 December 2016; United Nations: New York, NY, USA, 2016.

Gerakan Kewirausahaan Nusantara

Potensi dan Tantangan

Transformasi Indonesia

Indonesia Emas 2045

Potensi:

- PDB per kapita yang memasuki kelas masyarakat berpendapatan menengah
- 90 juta penduduk Indonesia terdiri dari kaum milenial dan generasi Z
- Gini ratio 0,38 menurun

Tantangan:

- Jebakan pendapatan menengah
- Pengangguran Terdidik

Transformasi Ekonomi

- IE4 Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi
- IE5 Penerapan Ekonomi Hijau
- IE6 Transformasi Digital
- IE7 Integrasi Ekonomi Domestik dan Global
- IE8 Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi

- 1 Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- 2 Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan
- 3 Pemerataan Pembangunan
- 4 Pemanfaatan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Kepemerintahan

Kewirausahaan untuk Pertumbuhan Ekonomi (E4D)

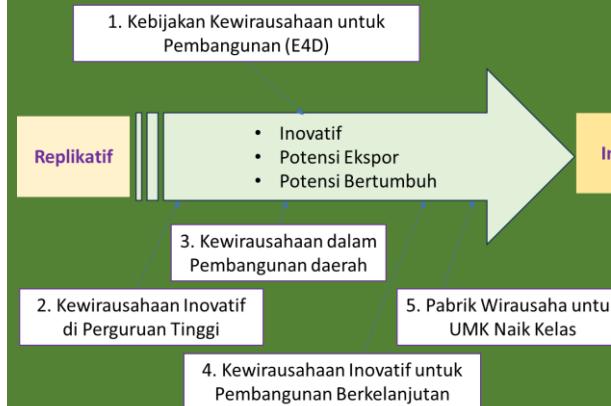
Kebijakan Kewirausahaan Nasional

Gerakan Kewirausahaan Nusantara

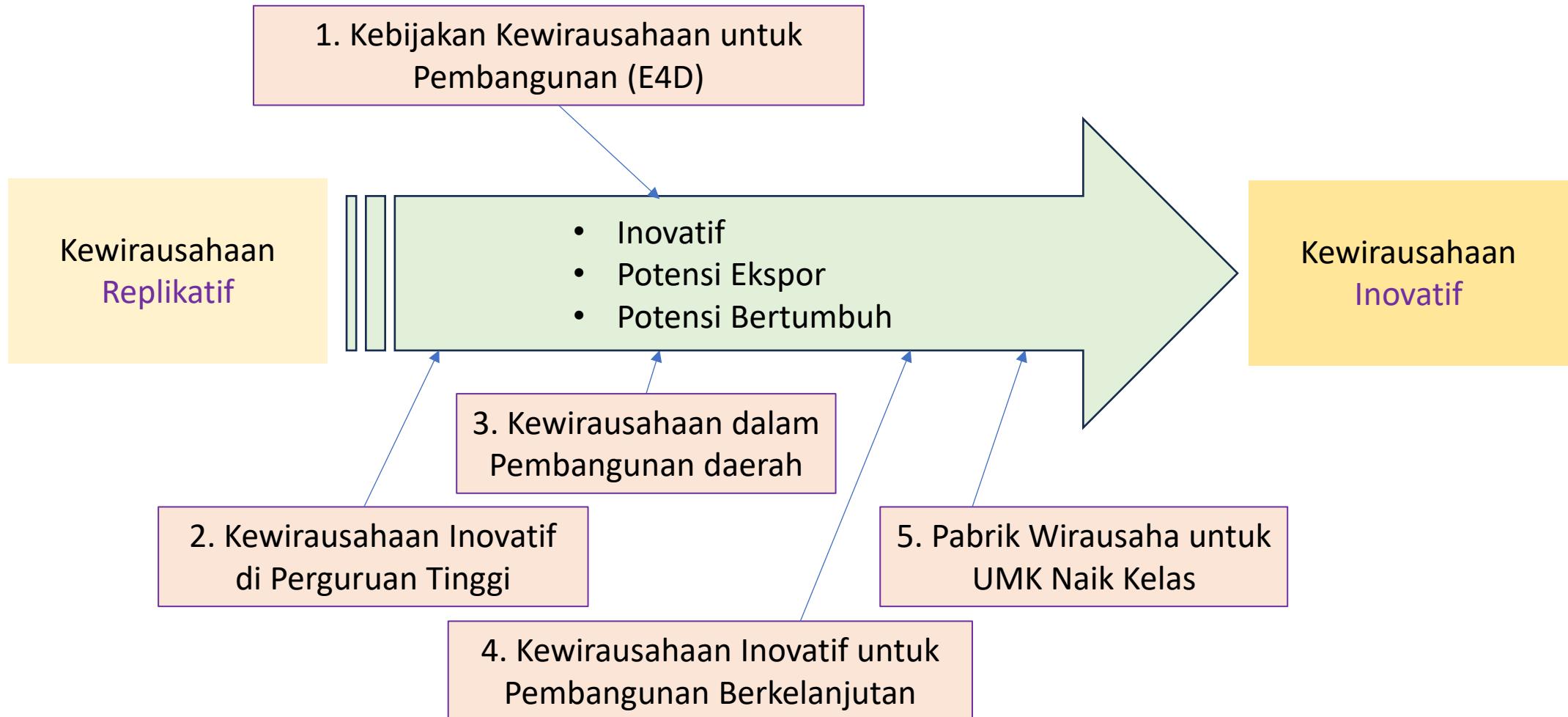


1. Merumuskan strategi kewirausahaan nasional
2. Mengoptimalkan lingkungan regulasi
3. Meningkatkan pendidikan kewirausahaan dan pengembangan keterampilan
4. Memfasilitasi pertukaran teknologi dan inovasi
5. Meningkatkan akses keuangan
6. Mempromosikan kesadaran dan jaringan

Pabrik Wirausaha

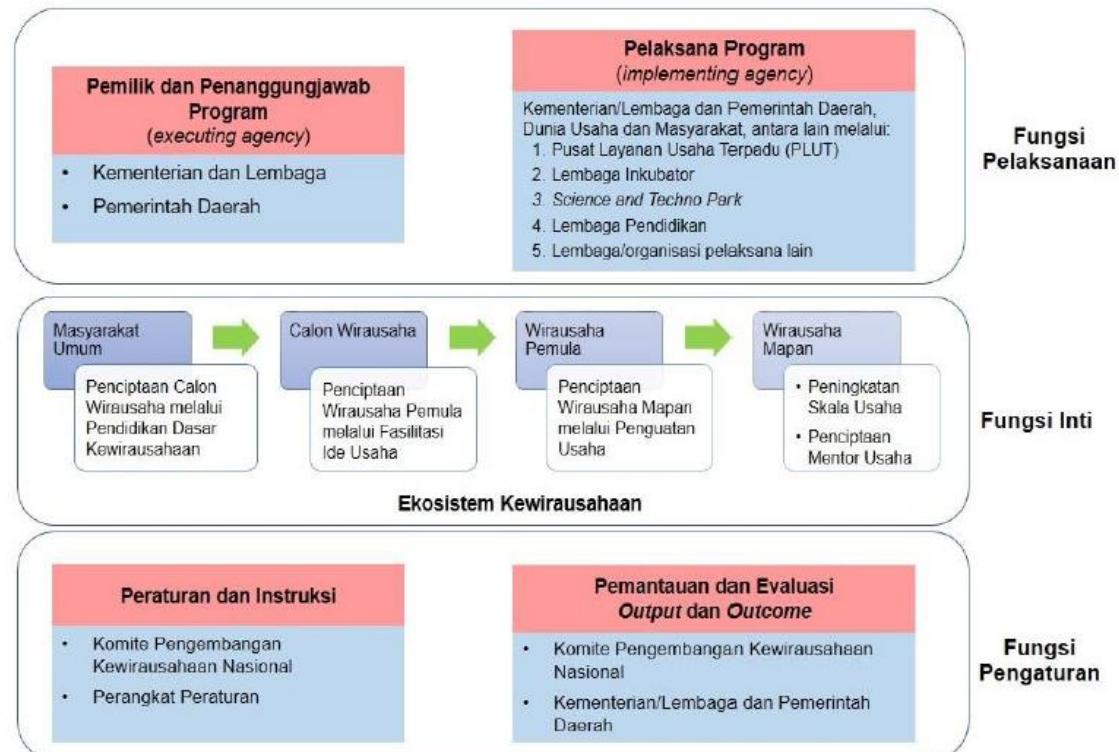


Strategi Besar Gerakan Kewirausahaan Nusantara

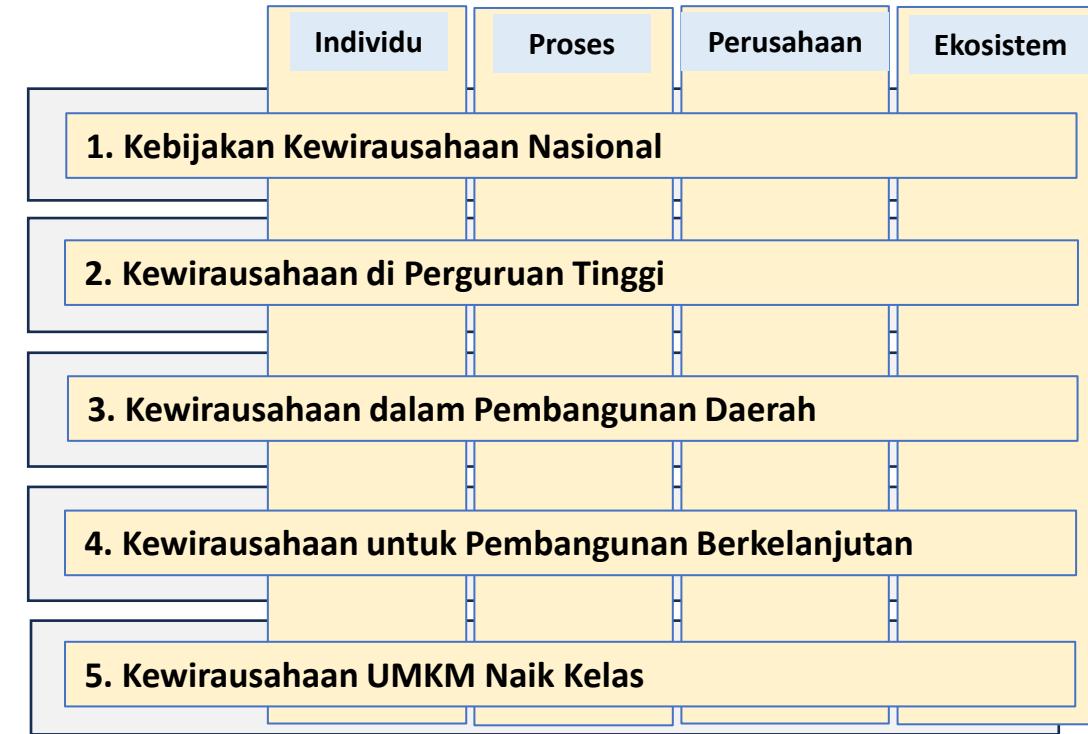


Model Pengembangan Kewirausahaan Inovatif

Model Pengembangan Kewirausahaan



Model Pengembangan Kewirausahaan Inovatif



Sumber: Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 2/2022
Tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024

Penutup

1. Kewirausahaan adalah katalisator terjadinya pertumbuhan ekonomi untuk masuk pada tataran ekonomi berbasis inovasi.
2. Target jumlah wirausaha pada periode 2025-2029 adalah 2,72 juta.
3. Strategi yang dilakukan adalah pengembangan pabrik wirausaha yang menghasilkan perusahaan inovatif yang dilakukan melalui lima aspek:
 1. Kebijakan Kewirausahaan untuk Pembangunan (E4D)
 2. Kewirausahaan Inovatif di Perguruan Tinggi
 3. Kewirausahaan dalam Pembangunan daerah
 4. Kewirausahaan Inovatif untuk Pembangunan Berkelanjutan
 5. Pabrik Wirausaha untuk UMK Naik Kelas
4. Kontribusi pabrik wirausaha di perguruan tinggi dapat menyumbangkan peningkatan jumlah wirausaha sebanyak 450 ribu orang per tahun.



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Terima Kasih

Disusun oleh:

1. Prof. Togar M. Simatupang (SBM-ITB, Penggiat Pendidikan Bisnis dan Kewirausahaan)
2. Dwi Larso, PhD (Dir Beasiswa LPDP, Penggiat Inovasi dan Kewirausahaan)
3. Sony Rustiadi, PhD (Ketua Program Studi S1 Kewirausahaan SBM-ITB dan Ketua Umum APSKI)